

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya permasalahan pada pengelolaan BUMDes Sari Makmur. Permasalahan tersebut seperti kurangnya fokus pengurus dalam mengelola BUMDes Sari Makmur, adanya kerugian pada unit usaha, dan BUMDes yang masih fluktuatif dalam menyumbangkan penghasilannya. Sumbangsih BUMDes Sari Makmur terhadap pendapatan asli desa terjadi di tahun 2020 dan 2022. Sedangkan di tahun 2021, BUMDes Sari Makmur belum berhasil menyumbangkan penghasilannya ke pendapatan asli desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan BUMDes Sari Makmur dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Banjarsari Wetan Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana. Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen dari George. R. Terry dan Luther Gulick, yaitu pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan penganggaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Sari Makmur dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Banjarsari Wetan belum optimal. Dalam aspek pengorganisasian sudah cukup baik, namun ada yang perlu diperbaiki seperti pembagian pekerjaan antarpengurus. Sedangkan untuk pembentukan struktur organisasi dan penempatan pengurus sudah baik. Dalam aspek pengarahan belum berjalan optimal dikarenakan pemberian bimbingan dan komunikasi yang terjadi dengan pengawas BUMDes kurang lancar. Namun untuk pemberian instruksi atau perintah sudah cukup jelas. Dalam aspek pengawasan belum optimal seharusnya mekanisme pengawasan BUMDes Sari Makmur yaitu pengamatan serta pengawasan terhadap keuangan, kinerja, dan kegiatan BUMDes. Namun pengawas BUMDes Sari Makmur hanya fokus mengawasi keuangan BUMDes sedangkan untuk pengawasan terhadap kegiatan BUMDes dan kinerja pegawai tidak terlaksana. Dalam aspek penganggaran sudah baik dilihat dari perencanaan anggaran BUMDes yang selalu dibuat pada akhir tahun. Kemudian mekanisme pengalokasian anggaran disesuaikan dengan kebutuhan dan perencanaan anggaran yang telah dibuat.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Asli Desa, Pengelolaan

SUMMARY

This research is motivated by the existence of problems in the management of BUMDes Sari Makmur. These problems include a lack of focus by the management in managing BUMDes Sari Makmur, losses in business units, and BUMDes which is still fluctuating in contributing its income. BUMDes Sari Makmur's contribution to the village's original income occurred in 2020 and 2022. Meanwhile, in 2021, BUMDes Sari Makmur has not succeeded in contributing its income to the village's original income.

This research aims to describe the management of BUMDes Sari Makmur in increasing the original income of Banjarsari Wetan Village, Sumbang District, Banyumas Regency. The method used is a qualitative method. Data collection uses interview, observation and documentation techniques. The data analysis method uses interactive analysis from Miles, Huberman, and Saldana. This research uses George's management function theory. R. Terry and Luther Gulick, namely organizing, directing, supervising and budgeting.

The research results show that the management of BUMDes Sari Makmur in increasing the Original Income of Banjarsari Wetan Village is not optimal. In the organizational aspect, it is quite good, but there are things that need to be improved, such as the division of work between administrators. Meanwhile, the formation of the organizational structure and placement of management is good. In the direction aspect, it has not run optimally because the provision of guidance and communication with BUMDes supervisors has not been smooth. However, giving instructions or orders is quite clear. In the aspect of supervision that is not yet optimal, the supervisory mechanism for BUMDes Sari Makmur should be observation and supervision of the finances, performance and activities of BUMDes. However, BUMDes supervisor Sari Makmur only focuses on supervising BUMDes finances, while supervision of BUMDes activities and employee performance is not carried out. In the budgeting aspect, it is good to see from the BUMDes budget planning which is always made at the end of the year. Then the budget allocation mechanism is adjusted to the needs and budget planning that has been made.

Keywords: Management, Village-Owned Enterprises, Village Original Income